

**PENGAPLIKASIAN TEKNIK 5 SINEMATOGRAFI PADA FILM
PENDEK “BE(LIE)VE” DALAM MEMBANGUN CERITA VISUAL**

SKRIPSI SKEMA ARTIS

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi Ilmu Komunikasi**



Disusun oleh: Masagus Bima Nurrizky

NIM: 21.96.2669

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

**PENGAPLIKASIAN TEKNIK 5C PADA FILM PENDEK “BE(LIE)VE”
DALAM MEMBANGUN CERITA VISUAL**

SKRIPSI SKEMA ARTIS

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi Ilmu Komunikasi**



**Disusun oleh: Masagus Bima Nurrizky
NIM: 21.96.2669**

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI SKEMA ARTIS

**PENGAPLIKASIAN TEKNIK 5C PADA FILM PENDEK BE(LIE)VE
DALAM MEMBANGUN CERITA VISUAL**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Masagus Bima Nurrizky
NIM 21.96.2669

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi

pada 06 Februari 2025

Dosen Pembimbing,

Sheila Lestari Giza Pudrianisa, M.I.Kom

NIK. 190302437

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI SKEMA ARTIS
PENGAPLIKASIAN TEKNIK 5C PADA FILM PENDEK “BE(LIE)VE”
DALAM MEMBANGUN CERITA VISUAL

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Masagus Bima Nurrizky
NIM 21.96.2669

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada 24 Februari 2025

Nama Penguji

Wajar Bimantoro, S.Sn., M.Des
NIK. 190304506

Rosyidah Jayanti Vijaya, S.E., M.Hum
NIK. 190302266

Sheila Lestari Giza Pudrianisa, M.I.Kom.
NIK. 190302437

Tanda Tangan

Skrripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
24 Februari 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial

Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom., Ph.D.
NIK. 190302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 06 Februari 2025



Masagus Bima Nurizky
NIM 21.96.2669

KATA PENGANTAR

Puji syukur, Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

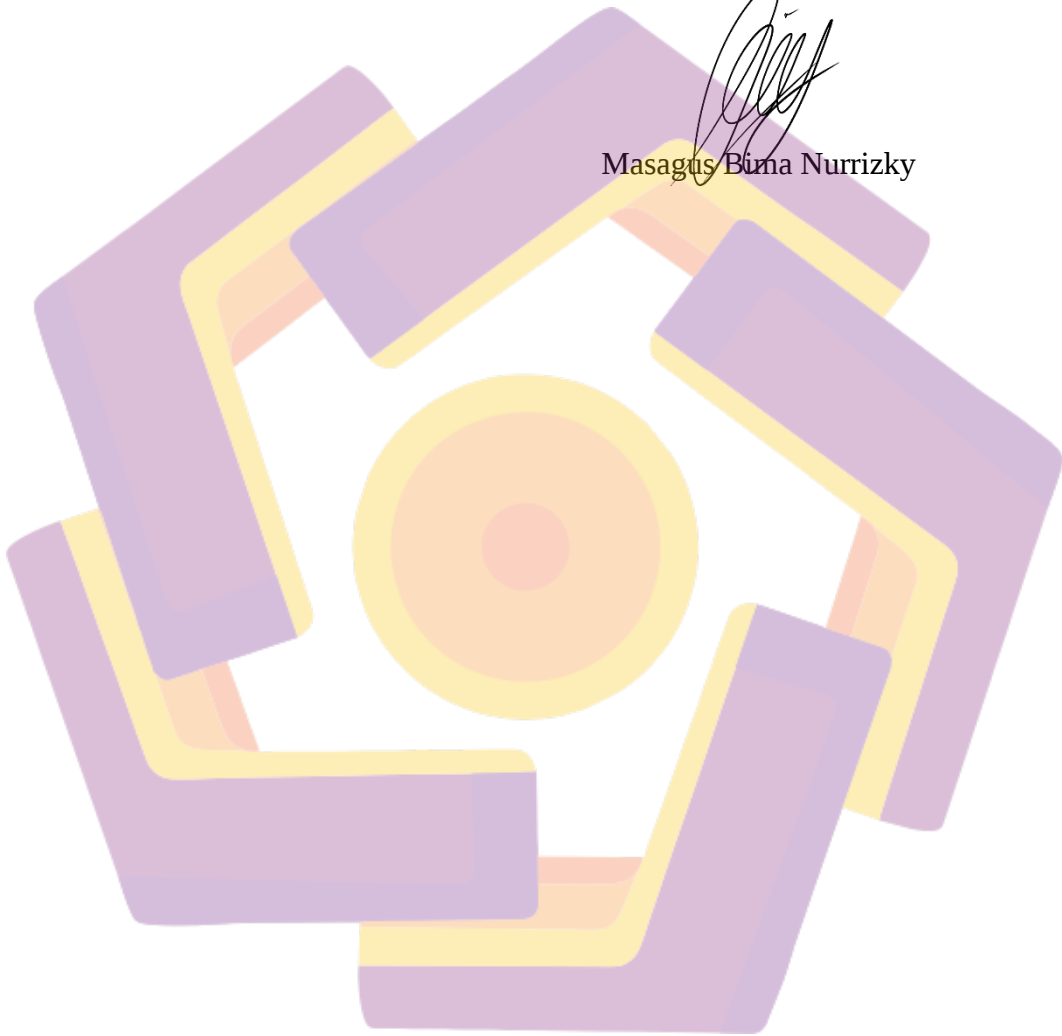
Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. (Rektor Universitas Amikom Yogyakarta).
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T.,M.Kom. (Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta)
3. Erik Hadi Saputra, S. Kom., M.Eng. Selaku Kepala Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta
4. Sheila Lestari Giza Pudrianisa, M.I.Kom. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan semangat, saran, dan masukan kepada penulis.
5. Fadeyanto Prabowo S.Sos, M.A. Selaku Dosen mata kuliah Produksi Film dan juga Executive Producer yang telah membimbing dalam proses produksi film.
6. Hartroots Production, terimakasih kepada teman-teman yang telah membantu dalam produksi film pendek be(lie)ve.
7. Kedua orang tua yang telah memfasilitasi penulis dalam melakukan studi kuliah S1 sampai selesai juga menyemangati, dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan karya tulis sebagai syarat kelulusan.
8. Afifanzha Cika Mehinda Dhanaky yang telah membantu dari awal hingga akhir pembuatan skripsi ini.

9. Seluruh rekan kelas Ilmu Komunikasi 06 Universitas Amikom Yogyakarta yang telah menemani dari semester 1 hingga akhir.

Yogyakarta, 08 Februari 2025


Masagus Bima Nurrizky



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang penciptaan karya.....	1
1.2 Manfaat penciptaan karya	12
1.2.1 Manfaat karya secara akademis	12
1.2.2 Manfaat karya secara praktis.....	13
BAB II	14
TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1. Referensi	14
2.2. Landasan Teori/ Konsep	21
2.2.1 Film.....	21
2.2.2 Sinematografi	22
2.2.3 Director of Photography.....	24
2.2.4 Teknik 5C	26
BAB III.....	33
METODE PEMBUATAN KARYA	33
3.1. Riset dalam pra produksi	33
3.1.1 Pembentukan Tim	33
3.1.2 Pembuatan Sinopsis	33
3.1.2 Pembuatan Naskah.....	34
3.1.4 Pencarian Lokasi.....	35
3.1.5 Briefing	36

3.1.6 Pencarian Talent	36
3.1.7 Pencarian Wardrobe.....	37
3.1.8 Reading	37
3.1.9 Set Lokasi	38
3.1.10 Recce.....	38
3.2. Deskripsi Karya	38
BAB IV	44
PEMBAHASAN HASIL KARYA	44
4.1 Deskripsi Karya	44
4.2 Uraian Proses Produksi.....	45
4.2.1 Pra Produksi.....	45
4.2.2 Proses Produksi.....	50
4.3 Teknik Pengambilan Gambar dalam Teknik 5C	52
4.3.1 Camera angle (sudut pandang kamera).....	53
4.3.2 Level Camera Angle (ketinggian kamera).....	55
4.3.3 Close Up atau Shot Size (ukuran gambar).....	60
4.3.4 Composition (komposisi).....	76
4.3.5 Continuity (kesinambungan gambar).....	83
4.3.3 Pasca Produksi	90
4.4 Kendala Dan Pemecahan Masalah	93
4.4.1 Kendala yang dihadapi Kameramen	93
4.4.2 Solusi Pemecah Masalah	93
BAB V.....	94
PENUTUP.....	94
5.1 Kesimpulan	94
5.2 Saran	95
5.2.1 Saran Secara Teoritis	95
5.2.2 Saran Secara Praktis.....	96
DAFTAR PUSTAKA	98

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 1 Referensi Jurnal.....	14
Tabel 2.1 2 Referensi Literatur	16
Tabel 3.2.4. 1 Target Audiens.....	42
Tabel 4.2. 1 Uraian Pra Produksi	50
Tabel 4.2. 2 Uraian Produksi	52



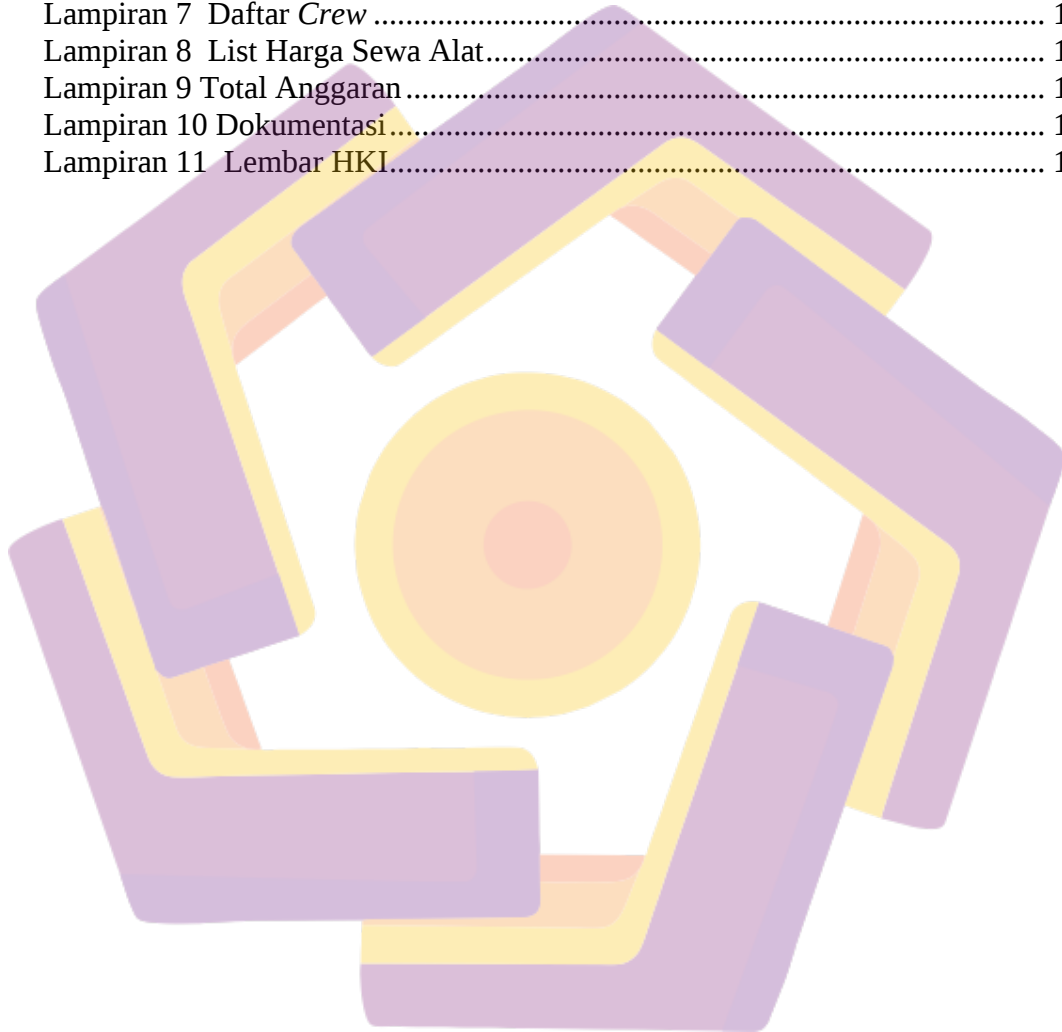
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Kasus Pelecehan Seksual di Indonesia	1
Gambar 1. 2 Data Presentase Kekerasan Seksual di Indonesia	3
Gambar 2. 1 Film Pendek lalu.....	18
Gambar 2. 2 Film Pendek lalu.....	19
Gambar 2. 3 Film Pendek Please Be Quiet	20
Gambar 2. 4 Film Pendek Please Be Quiet	21
Gambar 4. 1 Pembuatan Storyboard	46
Gambar 4. 2 Menentukan Lokasi	47
Gambar 4. 3 Reading.....	48
Gambar 4. 4 Reka Adegan	49
Gambar 4. 5 Melakukan Proses Pengambilan Gambar.....	51
Gambar 4. 6 Melakukan Proses Pengambilan Gambar.....	52
Gambar 4. 7 Gambar Angle Camera Objective	53
Gambar 4. 8 Gambar Angle Camera Subjective.....	54
Gambar 4. 9 Gambar Angle Camera Subjective.....	55
Gambar 4. 10 Gambar Eye Level Angle	56
Gambar 4. 11 Gambar Eye Level Angle.....	56
Gambar 4. 12 Gambar High Level Angle	57
Gambar 4. 13 Gambar High Level Angle	57
Gambar 4. 14 Gambar High Level Angle	58
Gambar 4. 15 Gambar Low Level Angle.....	59
Gambar 4. 16 Gambar Low Level Angle.....	60
Gambar 4. 17 Gambar Close Up	61
Gambar 4. 18 Gambar Close Up	61
Gambar 4. 19 Gambar Close Up	62
Gambar 4. 20 Gambar Close Up	62
Gambar 4. 21 Gambar Close Up	63
Gambar 4. 22 Gambar Close Up	64
Gambar 4. 23 Gambar Close Up	64
Gambar 4. 24 Gambar Close Up	64
Gambar 4. 25 Gambar Close Up	65
Gambar 4. 26 Gambar Close Up	66
Gambar 4. 27 Gambar Close Up	66
Gambar 4. 28 Gambar Extreme Close Up	67
Gambar 4. 29 Gambar Extreme Close Up	68
Gambar 4. 30 Gambar Extreme Close Up	68
Gambar 4. 31 Gambar Extreme Close Up	69
Gambar 4. 32 Gambar Extreme Close Up	70
Gambar 4. 33 Gambar Extreme Close Up	70
Gambar 4. 34 Gambar Extreme Close Up	71
Gambar 4. 35 Gambar Medium Shot	72
Gambar 4. 36 Gambar Medium Shot	72
Gambar 4. 37 Gambar Medium Shot	73
Gambar 4. 38 Gambar Medium Shot	74

Gambar 4. 39 Gambar Medium Shot	74
Gambar 4. 40 Gambar Medium Shot	75
Gambar 4. 41 Gambar Medium Shot	75
Gambar 4. 42 Gambar Rule of Third	76
Gambar 4. 43 Gambar Rule of Third	77
Gambar 4. 44 Gambar Rule of Third	77
Gambar 4. 45 Gambar Rule of Third	78
Gambar 4. 46 Gambar Rule of Third	78
Gambar 4. 47 Gambar Rule of Third	79
Gambar 4. 48 Gambar Rule of Third	79
Gambar 4. 49 Gambar Golden Mean Area	80
Gambar 4. 50 Gambar Golden Mean Area	80
Gambar 4. 51 Gambar Golden Mean Area	81
Gambar 4. 52 Gambar Golden Mean Area	82
Gambar 4. 53 Diagonal Depth	82
Gambar 4. 54 Diagonal Depth	83
Gambar 4. 55 One Scene Three Shot Contiunity Direction.....	84
Gambar 4. 56 One Scene Three Shot Contiunity Direction.....	84
Gambar 4. 57 One Scene Three Shot Contiunity Direction.....	84
Gambar 4. 58 One Scene Three Shot Contiunity Direction.....	85
Gambar 4. 59 One Scene Three Shot Contiunity Direction.....	85
Gambar 4. 60 One Scene Three Shot Contiunity Direction.....	86
Gambar 4. 61 One Scene Three Shot Contiunity Direction.....	86
Gambar 4. 62 One Scene Three Shot Contiunity Direction.....	87
Gambar 4. 63 One Scene Three Shot Contiunity Direction.....	87
Gambar 4. 64 Three Shot Continuity Action, Two Object One Moment.....	88
Gambar 4. 65 Three Shot Continuity Action, Two Object One Moment.....	88
Gambar 4. 66 Three Shot Continuity Action, Two Object One Moment.....	88
Gambar 4. 67 Dokumentasi Screening 21 Ilmu Komunikasi 06	91
Gambar 4. 68 Dokumentasi Piala Penghargaan BOIM 2024 dan ACA 2024	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tautan Karya	103
Lampiran 2 Premis, Logline, dan Sinopsis	104
Lampiran 3 Naskah	105
Lampiran 4 Shot List.....	113
Lampiran 5 Story Board.....	115
Lampiran 6 Daftar Talent.....	135
Lampiran 7 Daftar Crew	136
Lampiran 8 List Harga Sewa Alat.....	138
Lampiran 9 Total Anggaran	140
Lampiran 10 Dokumentasi.....	141
Lampiran 11 Lembar HKI.....	142



ABSTRAK

Film pendek Be(lie)ve dibuat untuk mengangkat isu pelecehan seksual di lingkungan kerja dengan pendekatan sinematik yang menekankan pada teknik 5C dalam membangun cerita visual. Teknik 5C, yang terdiri dari Camera Angles, Continuity, Cutting, Close-Up, dan Composition, diterapkan untuk memperkuat atmosfer ketegangan serta menggambarkan kondisi psikologis karakter utama. Tujuan dari penciptaan film ini adalah untuk menyampaikan pesan sosial terkait pelecehan seksual di lingkungan kerja melalui bahasa visual yang kuat dan menggugah emosi penonton. Selain sebagai medium hiburan, film ini diharapkan dapat menjadi sarana edukasi serta advokasi bagi para korban yang kerap mengalami tekanan sosial untuk tetap diam. Sebagai Director of Photography (DoP), penulis menerapkan teknik sinematografi yang mendukung narasi film, dengan memperhatikan komposisi, pencahayaan, serta sudut pengambilan gambar yang dapat memperkuat emosi dan ketegangan dalam adegan. Penerapan teknik 5C juga bertujuan untuk memberikan kesinambungan gambar yang memperjelas alur cerita serta meningkatkan keterlibatan emosional penonton. Film be(lie)ve membuktikan bahwa penerapan teknik 5C dalam sinematografi mampu meningkatkan kekuatan naratif serta efektivitas penyampaian pesan dalam film. Dengan pendekatan ini, Be(lie)ve tidak hanya menjadi media hiburan, tetapi juga sarana edukasi dan advokasi terhadap isu pelecehan seksual di dunia kerja.

Kata kunci: Teknik 5C, Sinematografi, Film Pendek, Pelecehan Seksual, Cerita Visual.

ABSTRACT

The short film *Be(lie)ve* was created to highlight the issue of sexual harassment in the workplace through a cinematic approach that emphasizes the 5C technique in building visual storytelling. The 5C techniques, consisting of Camera Angles, Continuity, Cutting, Close-Up, and Composition, are applied to enhance the tense atmosphere and depict the psychological condition of the main character. The purpose of this film is to convey a social message regarding workplace sexual harassment through a strong visual language that evokes the audience's emotions. Beyond being a medium of entertainment, this film is expected to serve as an educational tool and advocacy platform for victims who often face social pressure to remain silent. As the Director of Photography (DoP), the writer applies cinematographic techniques that support the film's narrative, focusing on composition, lighting, and camera angles to amplify emotions and tension in each scene. The implementation of the 5C techniques also aims to ensure visual continuity, clarify the storyline, and enhance audience engagement. *Be(lie)ve* proves that the application of the 5C techniques in cinematography can strengthen narrative power and effectively deliver messages in film. With this approach, *Be(lie)ve* serves not only as entertainment but also as an educational and advocacy tool against workplace sexual harassment.

Keywords: 5C Techniques, Cinematography, Short Film, Sexual Harassment, Visual Storytelling.